

Dampak Ukuran Perusahaan Dan Non Performing Financial (Npf) Terhadap Pertumbuhan Profit Pada Perusahaan Perbankan Syariah

Maysarah Nabila

¹Fakultas Agama Islam, ²universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: maysarahnabila@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan perbankan syariah, untuk mengetahui apakah NPF (Non Performing Financing) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan perbankan syariah untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, NPF (Non Performing Financing) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan perbankan syariah. Pada penelitian ini, penulis menggunakan sifat penelitian dengan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} 6,637. Karena t_{hitung} (6,637) > t_{tabel} (1,672) maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Untuk NPF diperoleh t_{hitung} 2,203. Karena t_{hitung} (2,203) > t_{tabel} (1,672) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,462 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan NPF sebesar 46,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Non Performing Financial, Pertumbuhan Laba

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dapat dikatakan sehat apabila perusahaan dapat bertahan dalam kondisi ekonomi apapun, yang terlihat dari kemampuannya dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial dan melaksanakan operasinya dengan stabil serta dapat menjaga kontinuitas perkembangan usahanya dari waktu ke waktu. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang terlihat dari kinerja manajemen. Kinerja suatu perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya.

Perusahaan yang tidak dapat memilih strategi akan tidak mampu mengungguli persaingan dalam pertumbuhan dan perolehan laba serta tidak mampu bertahan dalam siklus kehidupan bisnis dalam jangka waktu yang cukup panjang. Selain itu manajemen juga tidak melakukan penilaian atas kinerja keuangannya per periode. Maka kemunduran perusahaan lambat laun akan terjadi. Hal ini dikarenakan terjadi penurunan pada nilai-nilai keuangan, seperti penurunan total asset, penurunan modal, penurunan asset lancar, penurunan laba, dan terjadinya peningkatan yang kurang stabil pada total hutang dan hutang lancar.

Untuk menganalisis dan menilai kondisi keuangan perusahaan manufaktur ini diperlukan alat untuk menganalisis keuangan perusahaan. Salah satu alat analisis keuangan yang paling sering digunakan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan perbandingan angka-angka dari perkiraan-perkiraan yang terdapat di neraca dan laporan laba rugi. Perbandingan antara satu perkiraan dengan perkiraan yang lain harus saling berhubungan sehingga hasilnya dapat diinterpretasikan untuk mengetahui kondisi keuangan atau kinerja perusahaan. Untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik, maka hasil perhitungan rasio keuangan harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya atau dengan rata-rata industri.

Perkembangan yang dicapai perbankan syariah semakin pesat. Salah satu faktor yang berperan penting dalam perkembangan bank syariah adalah pola ketertarikan masyarakat terhadap budaya menyimpan uang dalam bentuk investasi. Masyarakat yang memiliki ketertarikan menyimpan uangnya dibank pada dasarnya mengharap keamanan dana atau untuk mendapatkan keuntungan (suku Bunga pada bank konvensional dan bagi hasil pada bank syariah). Hal ini lah yang diyakini sebagai salah satu faktor yang memotivasi masyarakat dalam menyimpan uangnya dibank. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan naik turunnya jumlah simpanan mudharabah pada perbankan syariah.

Faktor pertama yang mempengaruhi tingkat bagi hasil dapat dilihat melalui tingkat pembiayaan dengan mengukur Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan suatu bank yang menggambarkan tingkat efisiensi pelaksanaan fungsi bank sebagai lembaga intermediasi sebagai lembaga penghimpun dana dan pengalokasinya. Ukuran perusahaan di atas menunjukkan bahwa dari tahun ketahun selalu mengalami perubahan dan fluktuasi. Ukuran perusahaan dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan.

Faktor kedua yang mempengaruhi tingkat bagi hasil adalah *Non Performing Financing* (NPF). NPF terjadi ketika terdapat pinjaman yang memiliki kesulitan pelunasan, disebabkan oleh unsur kesengajaan dan bisa juga disebabkan oleh hal-hal diluar kendali yang belum dapat ditangani oleh peminjam. Besar kecilnya NPF menunjukkan kinerja suatu bank dalam pengelolaan dana yang disalurkan. Apabila porsi pembiayaan bermasalah membesar, maka hal tersebut pada akhirnya akan menurunkan pendapatan yang diperoleh bank. Dari tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat NPF mengalami penurunan pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan. Terkait kemampuan bank dalam menyalurkan pembiayaan, tentunya bank syariah menghadapi faktor pendukung dan faktor penghambat yang berasal dari internal maupun eksternal. Salah satu faktor eksternal yang berpengaruh adalah kondisi makro ekonomi. Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba di Perusahaan perbankan syariah.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, penulis menggunakan sifat penelitian dengan data kuantitatif, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan. Dengan variabel independen Ukuran perusahaan, *Non Performing Financing* (NPF) terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan laba.

3. HASIL

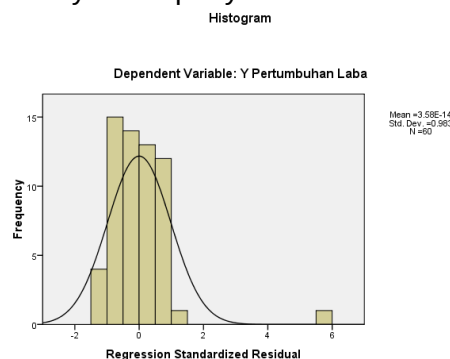
Analisis Data

1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Dalam menentukan model regresi yang valid maka data yang harus diuji apakah telah terbebas dari masalah asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

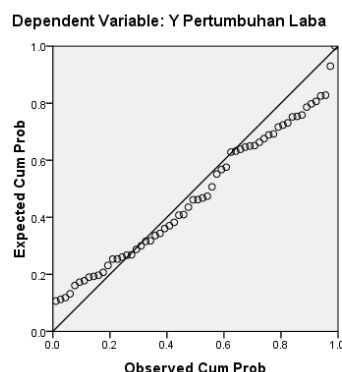
Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.



Gambar 1. Grafik Histogram

Kurva normal adalah satu model distribusi dari sejumlah kemungkinan distribusi. Hal ini disebabkan karena penggunaan konsep kurva normal sangat luas dan dijadikan sebagai alat yang sangat penting dalam pengembangan suatu teori, konsep kurva normal juga memberikan status khusus dalam pengembangan kaidah-kaidah ilmiah. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa kurva grafik histogram menggambarkan kurva yang berbentuk lonceng. Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Ini menunjukkan bahwa data memiliki sebaran yang sesuai dengan kurva normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Grafik P-P Plot

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa sebaran data berada disekitar garis diagonal (tidak terpenjar jauh dari garis diagonal). Hal ini mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model regresi berdistribusi normal. Jika dilihat dengan uji Kolmogorov Smirnov, maka dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1 Ukuran Perusahaan	X2 NPF	Y Pertumbuhan Laba
N		60	60	60
Normal Parameters ^a	Mean	7.9365	1.1482	1.3043
	Std. Deviation	.07804	.14005	.06143
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.097	.104
	Positive	.073	.097	.104
	Negative	-.117	-.078	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.908	.749	.805
Asymp. Sig. (2-tailed)		.382	.629	.535
a. Test distribution is Normal.				

Berdasarkan Tabel IV.5 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov di atas dapat diketahui bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov pada baris Assymp. Sig. (2-tailed) adalah di atas 0,05 hal ini berarti telah memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai Kolmogorov-Smirnov untuk ukuran perusahaan sebesar 0,382, untuk NPF sebesar 0,629, dan pertumbuhan laba sebesar 0,535. Dengan ketentuan Assymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normal. Nilai Dengan demikian dapat dikatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas sehingga layak digunakan.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinieritas digunakan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF dibawah 10 maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinieritas, begitu sebaliknya jika VIF lebih besar dari 10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.833	.609		-4.651	.000		
X1 Ukuran Perusahaan	.508	.077	.645	6.637	.000	1.000	1.000
X2 NPF	.094	.043	.214	2.203	.032	1.000	1.000

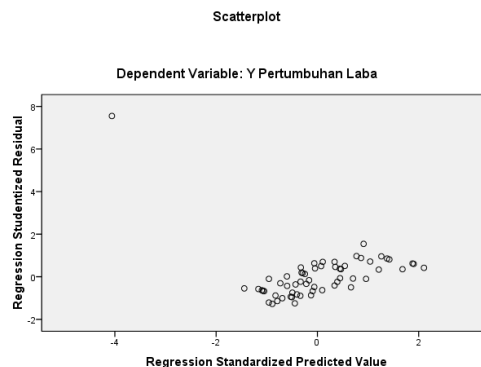
a. Dependent Variable: Y Pertumbuhan Laba

Berdasarkan Tabel IV.10 di atas nilai VIF untuk seluruh variabel bebas yang terdiri dari ukuran perusahaan dan NPF memiliki nilai VIF di bawah 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi yang sangat berkaitan dengan dependensi hubungan antar variabel. Untuk mendeteksi adanya gejala Heteroskedastisitas digunakan grafik Scatter Plot. Adapun pedoman pengambilan keputusan, yaitu tidak terjadi gejala atau masalah heteroskedastisitas jika:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.



Gambar 3. Hasil Grafik Scatter Plot

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Dengan demikian model yang diajukan dalam penelitian ini terbebas dari gejala Heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk menguji sejauh apa dan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba (Y), sedangkan variabel independennya adalah dan NPF dan .

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.833	.609		-4.651	.000		
X1 Ukuran Perusahaan	.508	.077	.645	6.637	.000	1.000	1.000
X2 NPF	.094	.043	.214	2.203	.032	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Y Pertumbuhan Laba

Dari tabel di atas didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -2,833 + 0,508 X_1 + 0,094 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Angka konstanta sebesar -2,833 menyatakan bahwa jika variabel independen yaitu NPF dan dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol) maka pertumbuhan laba (Y) adalah sebesar -2,833.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,508 menyatakan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,508.
- Nilai koefisien regresi NPF (X_2) sebesar 0,094 menyatakan bahwa setiap penambahan NPF 1% maka akan meningkatkan pertumbuhan laba (Y) sebesar 0,094.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

- Hasil Uji Regresi secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas/independen terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikan atau ada tidaknya pengaruh variabel independen (NPF dan) terhadap pertumbuhan laba digunakan uji t, dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : secara parsial NPF dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_a : tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_a : NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- Jika Probabilitas (sig penelitian) > 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak (menerima H_0)
- Jika probabilitas (sig penelitian) < 0,05, maka H_0 ditolak dan menerima H_a

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Ringkasan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap dependen disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji t Statistik
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2.833	.609		-4.651	.000		
X1 Ukuran Perusahaan	.508	.077	.645	6.637	.000	1.000	1.000
X2 NPF	.094	.043	.214	2.203	.032	1.000	1.000

- Dependent Variable: Y Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan mengenai uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, sebagai berikut:

- Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba

Dengan $dk = n - 2 = 60 - 2 = 58$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,672. Untuk ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} 6,637. Karena t_{hitung} (6,637) > t_{tabel} (1,672) dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan secara parsial terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,672 < t_{hitung} 6,637 < t_{tabel} 1,672$

H_a diterima apabila $t_{hitung} 6,637 > t_{tabel} 1,672$

- Pengaruh NPF terhadap pertumbuhan laba

Untuk NPF diperoleh t_{hitung} 2,203. Karena t_{hitung} (2,203) > t_{tabel} (1,672) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh secara parsial dan positif terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-t_{tabel} 1,672 < t_{hitung} 2,203 < t_{tabel} 1,672$

Ha diterima apabila $t_{hitung} 2,203 > t_{tabel} 1,672$

b. Hasil Uji secara Simultan (Uji- F)

Hasil statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat atau dependen. Untuk mengetahui signifikansi atau ada tidaknya pengaruh NPF dan (secara simultan) terhadap pertumbuhan laba digunakan Uji F, dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Secara simultan NPF dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

H_a : Secara simultan NPF dan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Untuk menerima atau menolak suatu hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut

1). jika probabilitas (sig penelitian) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2). Jika probabilitas(sig penelitian) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai 0,05 merupakan taraf yang signifikan dari 5% (0,05). Setelah dilakukan pengujian menggunakan bantuan dari aplikasi komputer SPSS 18.0.

Tabel 5. Hasil uji F Statistik

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.103	2	.051	24.438	.000 ^a
	Residual	.120	57	.002		
	Total	.223	59			

a. Predictors: (Constant), X2 NPF, X1 Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Y Pertumbuhan Laba

Berdasarkan uji hasil perhitungan diperoleh angka signifikansi (sig) pada tabel ANOVA sebesar 0,000. Dan berdasarkan ketentuan di atas, $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan menolak H_0 , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan dan NPF secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan ukuran perusahaan dan NPF memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan $dk_1 = 58$, $dk_2 = 2$ maka nilai F tabel adalah 3,938. Karena $F_{hitung} (7,764) < F_{tabel} (3,938)$ maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan dan NPF secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila $-F_{tabel} 1,672 < F_{hitung} 6,818 < F_{tabel} 3,938$

H_a diterima apabila $F_{hitung} 6,818 < F_{tabel} 3,938$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin besar koefisien determinasi maka semakin besar variasi variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen nya. Dan semakin kecil angkanya semakin lemah hubungannya.

Tabel 6. Uji Koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.679 ^a	.462	.443	.04586	2.054

a. Predictors: (Constant), X2 NPF, X1 Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Y Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil tersebut, maka penelitian ini menggunakan data adjusted R Square. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi

sebesar 0,462 menunjukka bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan NPF sebesar 46,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. PEMBAHASAN

Dari pengujian statistik baik secara parsial maupun secara simultan dapat dijelaskan pengaruh rasio NPF dan terhadap pertumbuhan laba dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia

Ukuran perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini. Meningkatnya ukuran perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya ukuran perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat.

Hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap tingkat bagi hasil pada Perusahaan perbankan syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} 6,637. Karena t_{hitung} (6,637) > t_{tabel} (1,672) maka H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Menurut Kasmir (2012, hal. 271), ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik ukuran perusahaan, amak akan semakin baik pertumbuhan laba.

2. Pengaruh NPF terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia

Non Performing Financing (NPF) adalah pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya kesengajaan dan faktor eksternal yaitu suatu kejadian diluar kemampuan kendali kreditur. Resiko pembiayaan muncul manakala bank-bank tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukan. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk NPF diperoleh t_{hitung} 2,203. Karena t_{hitung} (2,203) > t_{tabel} (1,672) maka H_a diterima sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba. Menurut Kasmir (2012, hal. 238), NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini NPF memiliki nilai signifikansinya sebesar 0,873. Nilai ini lebih besar dari tingkat signifikansinya sebesar 0,05, yang artinya secara parsial variabel NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dengan demikian, dapat disimpulkanb ahwa semakin baik NPF maka semakin baik pula pertumbuhan laba.

3. Pengaruh ukuran perusahaan dan NPF terhadap pertumbuhan laba Bank Syariah Indonesia

Dengan $dk_1 = 58$, $dk_2 = 586$ maka nilai F tabel adalah 3,938. Karena F_{hitung} (7,764) < F_{tabel} (3,938) maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan dan NPF secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah secara simultan ukuran perusahaan dan NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Dari hasil penelitian ini diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti yaitu ukuran perusahaan dan NPF dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi pertumbuhan laba. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik ukuran perusahaan dan NPF maka semakin baik pula pertumbuhan laba.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab empat, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Untuk ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} 6,637. Karena t_{hitung} (6,637) > t_{tabel} (1,672) maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
2. Untuk NPF diperoleh t_{hitung} 2,203. Karena t_{hitung} (2,203) > t_{tabel} (1,672) maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan NPF berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba.
3. Dari hasil uji uji regresi dengan menggunakan SPSS 18.0. didapat nilai koefisien determinasi sebesar 0,462 menunjukka bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan NPF sebesar 46,2% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel/faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

6. REFERENSI

- Akrim, A., Nurzannah, N., & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru Sd Muhammadiyah Di Kota Medan. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Amalia, A., & Lubis, A. S. (2021). Building The Character Of Indonesia's Sharia-Based Indonesian Human Resources As An Important Component In Dealing With The Asean Economic Community (Mea). *Journal Of Management Analytical And Solution*, 2(2).
- Amiruddin, A., Qorib, M., & Zailani, Z. (2021). A Study Of The Role Of Islamic Spirituality In Happiness Of Muslim Citizens. *Hts Teologiese Studies/Theological Studies*, 77(4), 5.
- Amsari, S. (2021). Analisis Mekanisme Pembiayaan Dana Talangan Haji Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1), 98-117.
- Arafah, A., & Pasaribu, M. (2021, February). The Role Of Sd Negeri 102052 Bagan Kuala Teachers In Shaping Student Character During The Covid-19 Pandemic. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 249-256).
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta, Salemba Empat.
- Ascarya, (2006). *Akad Produk Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Azwar, M., Aulia, A. M., Candra, R., Anisa, U., & Fariduddin, M. Merajut Asa Di Bumi Pertiwi Di Tengah Pandemi.
- Bara, A., & Pradesyah, R. (2021, January). Mosque Financial Management In The Pandemic Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 21-27).
- Bara, A., Affandi, F., Farid, A. S., & Marzuki, D. I. (2021). The Effectiveness Of Advertising Marketing In Print Media During The Covid 19 Pandemic In The Mandailing Natal Region. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (Birci-Journal)* Vol, 4(1), 879-886.
- Butar-Butar, A. J. R. (2016). *Pengantar Ilmu Falak Teori Dan Praktik*. Medan: Lppm Uisu.
- Carlina, A. (2021). *Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Al-Qur'an* (Vol. 1). Umsu Press.
- Dianto, D., & Amsari, S. (2021). Pembinaan Koperasi Di Ranting Muhammadiyah Desa Sukasari Dalam Membangun Perekonomian Umat Pasca Pandemi Covid 19. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 223-228.
- Edi, S. (2015). Radikalisme Dan Etika Bisnis Islam. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(2).
- Edi, S. (2020). Teori Dan Ilustrasi Syirkah Dalam Ekonomi Islam. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2).
- Edi, S., & Amini, N. R. (2020). Pembinaan Jamaah Dengan Metode Tadabbur Al-Quran Di Perhimpunan Keluarga Besar-Pelajar Islam Indonesia Sumatera Utara. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 220-228.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. (2020). 'Aisyiyah's Legal Aid Model In Medan City. *International Journal Reglement & Society (Ijrs)*, 1(2), 38-43.
- Fajaruddin, F., & Pinem, R. K. B. (2021, February). The Commitment Of Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Medan In Implementing Legal Assistance Founding. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 890-898).
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R. (2019, October). The Formation Of Students' Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *6th International Conference On Community Development (Iccd 2019)* (Pp. 455-457). Atlantis Press.
- Fanreza, R., & Pasaribu, M. (2016). *Pendidikan Islam Dalam Pembentukan Karakter Anak Didik*.

- Febrianti, S., Nursafwa, H., Arifin, B., Hayati, I., & Zailani, Z. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Di Masa Pandemi Pada Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 48-57.
- Gunawan, G., & Fanrenza, R. (2018, November). Motivation To Educate Lecturers In The Islamic Religion Faculty Of Muhammadiyah University Of Sumatera Utara. In *Proceedings International Conference Bksptis 2018*.
- Harfiani, R., Mavianti, M., & Tanjung, E. F. (2020, October). Cultural Education'aisyiyah In Medan. In *Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc)* (Pp. 416-422).
- Hariani, P. P., Rahmayati, R., & Mujiatun, S. Model Bisnis Islamic Financial Technology Produk Bank Syariah Di Kota Medan. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 69-81.
- Hasanah, U., & Sihotang, M. K. (2020). Pemanfaatan Tabungan Haji Dan Umrah Bank Muamalat Oleh Pt. Sabrina Al-Fikri Dalam Menjaring Nasabah Di Kota Medan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(1).
- Hasanauddin, H., & Ginting, N. (2021, February). Building The Philanthropy Spirit Of Young Islam Through Islamic Higher Education. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 722-726).
- Hayati, I. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Two Stay Two Stray (Tssts) Untuk Meningkatkan Aspek Kognitif Dan Aspek Afektif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Semester Iii Kelas A Pagi Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Ut. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 52-72.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta Kencana.
- Jannah, S. (2020). Penentuan Waktu Salat Magrib, Isya, Dan Subuh Perspektif Fikih Dan Astronomi.
- Jf, N. Z. (2017). Upaya Meningkatkan Karakter Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Audio-Visual Di Tk It Zia Salsabila Kecamatan Percut Sei Tuan (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Juliandari, F., & Pasaribu, M. (2021, February). Inclusive Islamic Education Learning In The Time Of Covid-19 In The Sd Istana Hati Binjai. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 631-637).
- Kasduri, M., & Daulay, M. Y. (2019). Pkmpembinaan Sikap Religiusitas Dalam Penanggulangan Bahaya Narkoba Di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Kecamatan Percut Sei Tuan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Khaira, M., Hasanah, U., & Hayati, I. (2020). Peran Bank Sampah Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga Di Desa Sait Buttu Kec. Pematang Sidamanik. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 187-195.
- Khairiah, N., & Nurzannah, N. (2020). Many Ways To Internalize Islamic Values Implemented In Indonesia. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 3(4), 3956-3967.
- Kholil, S., Nasution, H., & Amini, N. R. (2021). Organizational Communication Model On The Implementation Of The Sakinah 'Aisyiyah Family'sumatera Utara. *Budapest International Research And Critics Institute (Birci-Journal): Humanities And Social Sciences*, 4(1), 1558-1568.
- Lestari, I., & Amsari, S. (2020, February). The Communication Of Halal Tourism With Sharia Regulation In Increasing Income And Community Welfare In North Sumatra. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 453-464).
- Limbong, I. E., & Ginting, N. (2021). Pengaruh Kemampuan Baca Alquran Terhadap Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Alquran Hadis Di Madrasah Aliyah Negeri Barus Kab. Tapanuli Tengah. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6(1), 35-44.
- Lubis, H. Z., Eriska, P., Bismala, L., Arifin, M., Hidayat, F. P., Ikom, M., ... & Lesmana, G. (2021). Inovasi Pembelajaran Di Masa Merdeka Belajarkampus Merdeka (New Normal); Antara Peluang Dan Tantangan (Vol. 1). Umsu Press.
- Mavianti, M., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pelatihan Kader Pimpinan Wilayah Nasyyatul 'Aisyiyah Sumatera Utara Menuju Terwujudnya Kader Nasyyah Berkemajuan Di Era Milenial. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Mavianti, M., Harfiani, R., & Setiawan, H. R. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Keluarga Kader 'Aisyiyah Pimpinan Ranting Tanjung Selamat. *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta.

- Mujiatun, S., Rahmayati, R., & Ferina, D. (2021, February). Effect Of Profitability And Asset Structure On Capital Structure (In Sharia Based Manufacturing Companies In Indonesia Stock Exchange In 2016-2019 Period). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 458-468).
- Naimi, N., & Amini, N. R. (2021, February). Strengthening Muhammadiyah Ideology Through Webiner'aisyiyah, North Sumatra, Faces Covid 19 New Normal. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 700-706).
- Nasrudin, N., Agustina, I., Akrim, A., Ahmar, A. S., & Rahim, R. (2018). Multimedia Educational Game Approach For Psychological Conditional. *Int. J. Eng. Technol*, 7(2.9), 78-81.
- Nurzannah, N., & Harfiani, R. (2019). Pkm Pengembangan Kurikulum 2013 Paud Bagi Guru-Guru Lptk-Bkprmi Kota Medan. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Nurzannah, N., Daulay, M. Y., & Ginting, N. (2021). Map Of The Needs Of Umsu Students On Al-Islam And Muhammadiyah Curriculum. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 777-791.
- Nurzannah, N., Ginting, N., & Setiawan, H. R. (2020, January). Implementation Of Integrated Quality Management In The Islamic Education System. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 1-9).
- Pinem, R. K. B., Nursakinah, N., & Nasution, I. Z. (2021, February). Coaching Model For Female Mu'allaf (Studies On Pimpinan Daerah'aisyiyah Karo District). In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 681-686).
- Pohan, S. (2017). Peranan Penggunaan Agunan Di Bank Islam Hubungannya Dengan Sistem Operasional Perbankan Syariah Di Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 120-146.
- Pradesyah, R. (2017). Analisis Pengaruh Non Performing Loan, Dana Pihak Ketiga, Terhadap Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 93-111.
- Pradesyah, R., & Putri, S. (2021, January). Trend Of Sharia Banking Financial Performance In The Pandemic Time Covid 19. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 2, No. 1, Pp. 36-46).
- Qorib, M., Akrim, A., & Gunawan, G. (2019). Pluralisme Buya Syafii Marif. *Kumpulan Buku Dosen*, 1(1).
- Rahmayati, R. (2021). Competition Strategy In The Islamic Banking Industry: An Empirical Review. *International Journal Of Business, Economics, And Social Development*, 2(2), 65-71.
- Rijal, Y, dkk. (2009). *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta.
- Rozalimda, (2016). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakaarta, Rajawali.
- Setiawan, H. R., & Masitah, W. (2017). Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Group Investigation Pada Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Di Program Studi Pendidikan Agama Islam Fai Umsu 2016-2017. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 9(1), 47-67.
- Setiawan, H., & Lubis, Z. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Bahasa Arab Materi Hiwar Dengan Menggunakan Metode Role Play Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Semester Ii Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 47-51.
- Sihotang, M. K., & Umayya, E. (2021). Analisis Pelaksanaan Strategi Positioning Pada Toko Roti Master Bread Perdagangan. *Aghniya: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(2), 33-42.
- Silalahi, P. R., Hafizh, M., Nasution, S., & Sugianto, S. (2021). Psychology Of Muslim Investors In Stock Investment During Covid-19 Pandemic. *Tazkia Islamic Finance And Business Review*, 14(1).
- Soemitra, A. (2011). *Bank Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugioni, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung.
- Sulasm, E., & Akrim, A. (2019). Management Construction Of Inclusion Education In Primary School. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 1(1).
- Sundhari, A. Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Pelepa Pisang Di Tk Syawal Kecamatan Medan Helvetia.
- Syahfriani, E., Hasibuan, M. U., & Fanreza, R. (2020, January). Moral Forming And Character Of Participants In The Al-Qur'an Perspective. In *Proceeding International Seminar Of Islamic Studies* (Vol. 1, No. 1, Pp. 128-140).
- Tanjung, E. F. (2018, July). Improving The Quality Of Religious Islamic Education Learning Through Collaborative Learning Approach In Smp Al-Muslimin Pandan District Tapanuli Tengah.

- In Proceedings Of The 5th International Conference On Community Development (Amca 2018) (Vol. 231, Pp. 205-7).
- Tanjung, E. F., Harfiani, R., & Nurzannah, N. (2020, September). Implementation Of Cooperative Learning Methods In The Learning Of Islamic Religious Education In Darur Rahmad Sambas. In Proceeding International Conference On Language And Literature (Ic2lc) (Pp. 359-363).
- Trianto, B., Rahmayati, R., Yuliaty, T., & Sabiu, T. T. (2021). Determinant Factor Of Islamic Financial Inclusiveness At Msmes: Evidence From Pekanbaru, Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 105-122.
- Zailani, Z., & Ginting, N. (2019). Pembinaan Pelaksanaan Fardu Kifayah Dan Pelatihan Imam Anggota Muhammadiyah (Studi Pimpinan Cabang Muhammadiyah Medan Deli). *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Zarzani, T. R., Julpikar, J., & Nasution, M. (2018). Eksplorasi Akar Radikalisme Pada Aksi-Aksi Terorisme. *Kumpulan Penelitian Dan Pengabdian Dosen*, 1(1).